

Edukasi Kesehatan Menggunakan Audio Visual Tentang 6 Langkah Mencuci Tangan Pada Anak SD Negeri 100204 Desa Sihopur

**Nurul fadilah Harahap¹, Atikah Pramudia Nasution², Nurhikmah Siregar³, Pretty
Octawifany⁴, Meidina Amalia⁵, Seri Siregar⁶, Azwar Rinaldi⁷, Doni Pratama⁸,
Nefonavrtilova Ritonga⁹**

Universitas Aufa Royhan, Padangsidempuan, Indonesia

nh84010@gmail.com

ABSTRAK

Enam langkah cuci tangan yang baik dan benar merupakan salah satu indikator perilaku hidup bersih dan sehat. Sehingga anak sekolah dasar wajib mengetahui dan melaksanakan cuci tangan dengan baik untuk menjaga kesehatannya. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan Pendidikan kesehatan untuk siswa sekolah dasar mengenai cara melaksanakan cuci tangan yang baik dan benar dengan 6 langkah. Target khusus adalah Anak SD N 100204 Desa Sihopur, melalui kegiatan ini Anak-anak SD N 100204 Desa Sihopur mengetahui cara cuci tangan yang baik dan benar dengan 6 (enam) langkah. Metode yang digunakan dalam pencapaian tujuan adalah penyuluhan dengan metode ceramah tanya jawab (CTJ) kepada sasaran dan Anak SD N 100204 Desa Sihopur Kecamatan Angkola Selatan. Hasilnya bahwa hampir seluruh sasaran dapat melakukan enam langkah cuci tangan yang benar dan mengetahui waktu kegiatan cuci tangan dilakukan baik sebelum dan sesudah makan.

Kata kunci : Enam Langkah cuci tangan, Edukasi Kesehatan, Audio Visual

Abstract

The six steps for washing hands properly and correctly are an indicator of clean and healthy living behavior. So elementary school children are required to know and practice hand washing properly to maintain their health. The aim of this service is to provide health education for elementary school students regarding how to wash hands properly and correctly using 6 steps. The special target is the children of SD N 100204 Sihopur Village, through this activity the children of SD N 100204 Sihopur Village know how to wash their hands properly and correctly using 6 (six) steps. The method used to achieve the goal is counseling using the question and answer lecture (CTJ) method to the target and children of SD N 100204 Sihopur Village, South Angkola District. The result was that almost all targets were able to carry out the six steps for washing hands correctly and knew when to carry out hand washing activities both before and after eating.

Keywords: Six steps for washing hands, health education, audio visual

PENDAHULUAN

Laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018 menemukan bahwa terjadi peningkatan kejadian penyakit menular seperti diare dari 4,5% menjadi 6,8%. Hal ini sangat berkaitan erat dengan perilaku mencuci tangan yang masih sangat minim dilakukan (Riset Kesehatan Dasar, 2018). Perlu adanya upaya promosi kesehatan di sekolah dasar

pada khususnya. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) menjadi sebuah tuntutan untuk dapat menurunkan angka diare pada anak-anak. Salah satu hygiene seorang anak adalah dengan memiliki kebiasaan cuci tangan yang baik dan benar agar terhindar dari segala bentuk penyakit menular (Ambarwati & Prihastuti, 2019). Rendanya perilaku orang tua untuk membiasakan anak mencuci tangan

menggunakan sabun sebelum ataupun sesudah makan juga menjadi penyebab anak mudah sakit. Cuci tangan juga menjadi salah satu indikator dari PHBS sehingga hal ini wajib untuk diketahui oleh masyarakat luas khususnya anak sekolah dasar.

Sekolah selain berfungsi sebagai tempat untuk belajar juga menjadi ancaman bagi anak-anak dengan mudah menularkan penyakit dengan teman-temannya (Yusanti et al., 2020). Jika tidak dikelola dengan baik mulai dari pengetahuan siswa sampai pada perubahan perilaku cuci tangan maka lingkaran penyakit akan sangat mudah terjadi di Sekolah Dasar. Mencuci tangan tidak hanya sekedar mencuci dengan air mengalir. Tetapi mencuci dengan air mengalir menggunakan sabun dan dengan langkah yang benar yang disebut dengan enam langkah cuci tangan yang baik dan benar.

Mencuci tangan menggunakan sabun dapat menurunkan risiko terinfeksi penyakit hampir 50%. Namun masih banyak yang tidak peduli pentingnya cuci tangan dilakukan. Padahal kedua tangan anak menjadi jalur utama masuknya kuman penyakit ke dalam tubuh anak (Ambarwati & Prihastuti, 2019). Analisis situasi yang dilakukan di Desa Sihopur dimana masih banyak Masyarakat yang tidak mengetahui cara mencuci tangan yang baik dan benar

terutama pada anak-anak dimana masih banyak terjadi kasus diare pada anak. Sehingga sangat perlu sebuah informasi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat salah satunya adalah upaya mencuci tangan enam langkah dengan baik dan benar.

METODE

Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Desa Sihopur Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah berupa pemberian informasi kepada seluruh anak SD di SD Negeri 100204 Desa Sihopur. Media yang digunakan pada penyuluhan ini ialah media powerpoint dan video audiovisual.

Pada tahap perencanaan meliputi pelaksanaan analisis situasi atau masalah yang muncul dan rencana penyelesaian masalah yang akan dilakukan. Selanjutnya pendekatan dengan mitra meliputi kepala sekolah SD N 100204 Sihopur, selanjutnya kepada guru wali kelas masing-masing menyampaikan rencana kegiatan pengabdian yang akan dilakukan untuk menekan terjadinya infeksi silang pada anak dengan penerapan salah satu indikator PHBS yaitu melalui cuci tangan enam Langkah yang baik dan benar. Kemudian Pada tahap pelaksanaan dimana mulai

melakukan pertemuan yang bertempat di kelas SD N 100204 Sihopur.

Pada tahap ini dilaksanakan pemberian informasi mengenai pentingnya melaksanakan cuci tangan enam Langkah sebagai salah satu Tindakan menekan angka kesakitan atau penyakit menular pada anak sekolah dasar. Selain itu anak sekolah juga diberikan informasi mengenai kapan waktu yang tepat untuk melakukan enam Langkah. Setelah melakukan proses pelaksanaan maka dilakukan proses evaluasi dimana pada proses ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau timbal balik dari semua informasi yang diberikan di tahap pelaksanaan. . Siswa diminta kembali untuk memeragakan cara cuci tangan yang baik dan benar. Kemudian diberikan reward bagi siswa yang sudah menjawab dengan baik dan benar. Hal ini digunakan sebagai upaya pengukuran peningkatan pengetahuan sampai pada pemahaman dari perilaku cuci tangan enam langkah yang baik dan benar.

Sasaran yang dicari adalah seluruh siswa SD N 100204 Sihopur Kelas 2,3,4 dan 5 sebanyak 40 siswa. Alat dan bahan yang dibawa saat pelaksanaan adalah poster, infocus, speaker, laptop, pengeras suara. Cara mengumpulkan data sasaran yaitu dengan bekerja sama dengan kepala sekolah SD N 100204 Desa Sihopur.

Pelaksanaan kegiatan adalah bulan Juni 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat kepada Anak SD N 100204 Desa Sihopur Kecamatan Angkola Selatan Kab Tapanuli Selatan dilaksanakan pada hari Rabu, 12 Juli 2024 jam 09.00-11.30 WIB. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu dengan pemberian pendidikan kesehatan pengetahuan dan perubahan perilaku cara mempraktekkan cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar dengan menggunakan 6 langkah.

Materi Penyuluhan kesehatan diberikan kepada Anak SD Desa Sihopur tentang cara mempraktekkan cuci tangan yang baik dan benar pencegahan infeksi silang diantaranya dengan selalu cuci tangan pakai sabun setelah memegang sesuatu /benda setelah pemberian materi dilanjutkan dengan tanya jawab dengan Anak SD N 100204 Desa Sihopur sekaligus melakukan evaluasi sejauh mana kemampuan anak SD N 100204 Desa Sihopur dalam penerapan cuci tangan yang baik dan benar dengan menggunakan 6 langkah.

Informasi cuci tangan yang diberikan kepada siswa secara langsung diterapkan oleh siswa tersebut di sekolah.

Pengabdian ini berfungsi untuk membentuk pengetahuan dan pemahaman siswa akan pentingnya melakukan cuci tangan. Pengetahuan merupakan hal terpenting dalam pembentukan sebuah perilaku (Kholid, 2014). Perilaku yang didasari oleh sebuah pengetahuan maka akan melekat dan siswa secara otomatis akan menjadikan perilaku enam langkah cuci tangan menjadi sebuah kebiasaan.

Praktik cuci tangan yang benar mempunyai banyak manfaat dalam mencegah penyakit, seperti diare dan cacingan (Nasir et al., 2020). Diare merupakan penyakit yang didapatkan dari perilaku anak yang sulit menjaga kebersihan dirinya meliputi tidak mencuci tangannya saat makan dan dengan cara atau langkah yang tidak benar (Manurung, 2020). Kebiasaan mencuci tangan dengan sabun adalah bagian dari perilaku sehat. Perilaku cuci tangan tidak hanya dilihat dari caranya tetapi dilihat juga dari air yang digunakan dalam mencuci tangan tersebut (Purwandari et al., 2013).

Pemberian informasi kesehatan kepada siswa sekolah dasar merupakan salah satu stimulus untuk mensosialisasikan salah satu indikator perilaku hidup bersih dan sehat. Siswa sekolah dasar akan senang jika proses penyampaian informasinya dibuat atau dikemas dalam bahasa yang

santai dengan permainan kemudian bisa praktik secara langsung. Sehingga pengetahuan dan pemahaman siswa akan semakin melekat khususnya enam Langkah cuci tangan yang baik dan benar (Suhendar & W, 2019).

6 langkah cuci tangan yang benar menurut WHO yaitu : 1. Tuang cairan handwash pada telapak tangan kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut dengan arah memutar. 2. Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian 3. Gosok sela-sela jari tangan hingga bersih 4. Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci 5. Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian 6. Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan. Kesehatan anak sekolah dasar merupakan asset bagi negara dan merupakan asset sumber daya manusia untuk masa depan bangsa (Rafika et al., 2020). Sekolah mempunyai peranan penting dalam memberikan Pendidikan kesehatan. Tidak hanya focus pada Pendidikan karakter tetapi edukasi kesehatan menjadi penting guna melindungi anak dari berbagai macam dan jenis penyakit di sekolah (Isfaizah et al., 2021). Hasil akhir dari kegiatan pengabdian ini adalah hampir seluruh siswa SD N 100204 Desa Sihopur yang mengikuti Edukasi Kesehatan Menggunakan Audio Visual Tentang 6 Langkah Mencuci Tangan

memahami dan memperagakan cara cuci tangan enam langkah yang benar sesuai dengan informasi yang diberikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan memberikan Edukasi Kesehatan Menggunakan Audio Visual Tentang 6 Langkah Mencuci tangan Pada Anak SD N 100204 Desa Sihopur memberikan efek yang baik untuk kesehatan siswa. Hasil pengabdian ini secara langsung memberikan dampak peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang cara cuci tangan yang baik dan benar.

REFERENSI

- Ambarwati, E. R., & Prihastuti. (2019). Gerakan masyarakat hidup sehat (germas) mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir sebagai upaya untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) sejak dini. Celebes Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 45–52.
- Riset Kesehatan Dasar. (2018). Laporan Nasional Riskesdas 2018.
- Yusanti, L., Dewiani, K., & Purnama, Y. (2020). Pendidikan Kesehatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tentang Cuci Tangan yang Benar di SD Negeri 24 Kota Bengkulu. Logista-Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2), 384–389.
- Nasir, N. M., Farah, W., Desilfa, R., Khaerudin, D., Safira, Y., & Virlian, V. (2020). Edukasi Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Sd Di Tangerang Selatan. ASSYIFA : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat, 1(1), 45. <https://doi.org/10.24853/assyifa.1.1.45-49>
- Kholid, A. (2014). Promosi Kesehatan. Raja Grafindo Persada.
- Purwandari, R., Adriana, A., & Wantiyah. (2013). Hubungan antara perilaku mencuci tangan dengan insiden diare pada anak usia sekolah di Kabupaten Jember. Jurnal Keperawatan, 4(2).
- Suhendar, I., & W, W. (2019). Edukasi Kebiasaan Cuci Tangan pada Anak Sekolah sebagai Upaya Menurunkan Resiko Diare. Media Karya Kesehatan, 2(2), 158–163. <https://doi.org/10.24198/mkk.v2i2.22634>
- Isfaizah, I., Widayati, W., & Kristingrum, W. (2021). Cara Cuci Tangan di SD Negeri 1 Gandulan Temanggung

Jawa Tengah. Indonesian Journal of
Community Empowerment (Ijce),
3(1), 25.
<https://doi.org/10.35473/ijce.v3i1.970>

DOKUMENTASI



